

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional

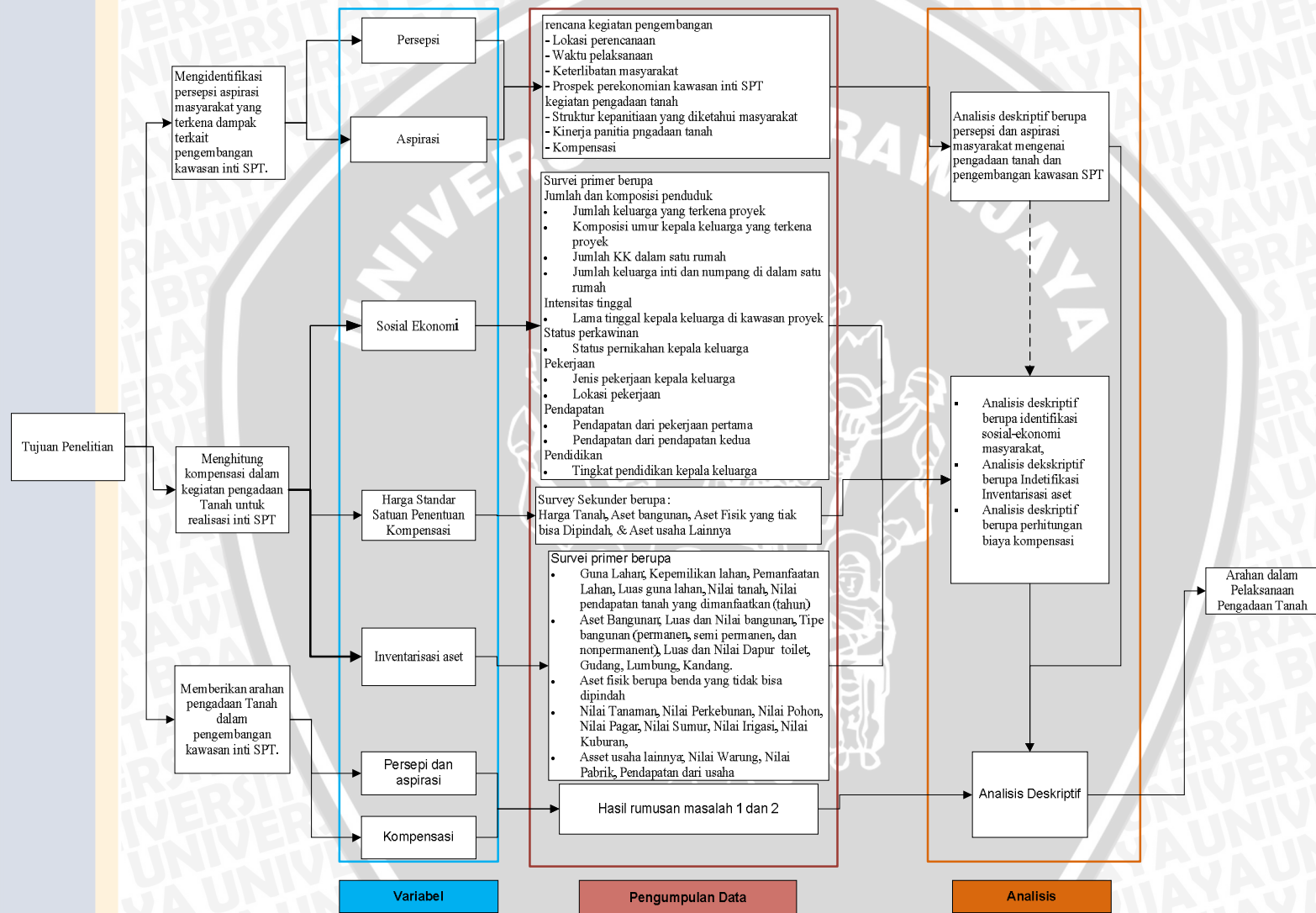
Konsep dari penelitian melihat dan mengukur kompensasi yang objektif terhadap kegiatan pengadaan tanah untuk pengembangan kawasan inti sentra primer timur. Pembahasan dalam Proses pengadaan tanah yaitu indentifikasi sosial ekonomi, inventarisasi aset dan perhitungan kompensasi. Identifikasi sosial ekonomi meliputi jumlah kepala keluarga berdasarkan usia, intensitas tinggal, jenis pekerjaan dan lokasi pekerjaan, pendapatan, dan pendidikan. Inventarisasi aset yang menjadi dasar perhitungan kompensasi meliputi, aset tanah, aset bangunan hunian, Aset fisik yang tidak dapat dipindah (pagar dan tanaman) dan Aset usaha lainnya (warung). Tanah merupakan bagian dari pengertian ruang karena ruang didefinisikan lebih luas dari tanah, terdiri dari ruang daratan, ruang perairan maupun ruang udara.

3.2 Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah dekriptif kualitatif. deskriptif kualitatif yaitu menitikberatkan pada pengungkapan berbagai informasi kualitatif melalui data yang dikumpulkan kemudian dianalisa. Pendekatan ini digunakan pada analisis persepsi dan aspirasi masyarakat mengenai pengembangan kawasan Sentra Primer Timur (SPT). Selain itu, analisis ini digunakan juga pada pembahasan kondisi sosial ekonomi masyarakat serta perhitungan kompensasi bagi masyarakat yang terkena dampak rencana SPT secara rinci sehingga diketahui arahan pengadaan tanah yang tepat.

3.3 Diagram Alir Penelitian

Penelitian dimulai dari tujuan yang ingin dicapai peneliti, cara memperoleh data, dan analisis yang dilakukan sehingga diperoleh output penelitian, sampai kesimpulan dan saran peneliti. Berikut merupakan diagram alur penelitian.



Gambar 3. 1 Diagram Alir Penelitian

3.4 Variabel Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, peneliti ingin mengetahui dua permasalahan yaitu persepsi dan aspirasi masyarakat dan mengidentifikasi kompensasi/kompensasi mengenai pengadaan tanah terkait rencana pengembangan SPT. Berdasarkan teori dan beberapa pandangan dari hasil studi yang pernah dilakukan, maka ditetapkan variabel yang akan dibahas dan diteliti dalam penelitian adalah;

Tabel 3. 1 variabel penelitian

No	Tujuan Penelitian	Variabel	Sub variabel	Analisis
1.	Mengidentifikasi persepsi aspirasi masyarakat yang terkena dampak terkait pengembangan kawasan inti SPT	Persepsi Aspirasi	rencana kegiatan pengembangan kegiatan pengadaan tanah rencana kegiatan pengembangan kegiatan pengadaan tanah	Analisis deskriptif mengenai persepsi masyarakat Analisis deskriptif mengenai aspirasi masyarakat
2.	Menghitung kompensasi pengadaan tanah terkait pengembangan kawasan SPT.	Sosial ekonomi Harga Standar Penentuan Kompensasi Inventarisai	Jumlah dan komposisi penduduk Intensitas tinggal Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Usia Pekerjaan & Lokasi Pekerjaan Pendapatan Pendidikan Harga Tanah Aset Bangunan Hunian Aset Fisik yang Tidak Dapat Dipindah Aset usaha Lainnya Aset Tanah Aset Bangunan Aset fisik berupa benda yang tidak bisa dipindah Aset usaha lainnya	Analisis ddeskriptif social ekonomi Analisis deskriptif Analisis deskriptif berupa perhitungan biaya kompensasi dan kompensasi masyarakat SPT
3.	Memberikan arahan pengadaan tanah dalam pengembangan kawasan inti SPT.	Persepsi dan aspirasi masyarakat Kompensasi	Pelaksanaan Pengadaan Tanah	Analisis deskriptif

3.5 Metode Pengumpulan Data

Data merupakan bahan penting yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis dan mencapai tujuan penelitian. Penelitian yang dilakukan untuk menghasilkan data dan informasi yang diperlukan serta berhubungan dengan hal yang akan ditulis. Untuk mengumpulkan data serta informasi yang diperlukan oleh penulis menggunakan metode sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Metode Pengumpulan Data

No	Tujuan Penelitian	Variabel	Sub variabel	Metode Pengumpulan Data
1.	Mengidentifikasi persepsi aspirasi masyarakat yang terkena dampak terkait pengembangan kawasan SPT	Persepsi	rencana kegiatan pengembangan kegiatan pengadaan tanah	Survey Primer
			Aspirasi	
		Sosial ekonomi	Jumlah dan komposisi penduduk Intensitas tinggal Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Usia Pekerjaan & Lokasi Pekerjaan Pendapatan Pendidikan Harga Tanah	Survey Primer
2.	Menghitung kompensasi pengadaan tanah terkait pengembangan kawasan SPT.	Harga Standar Penentuan Kompensasi	Aset Bangunan Hunian Aset Fisik yang Tidak Dapat Dipindah Aset usaha Lainnya Aset Tanah	Survey Sekunder & Primer
			Inventarisai	
3.	Memberikan arahan pengadaan lahan dalam pengembangan kawasan SPT.	Persepsi dan aspirasi masyarakat Kompensasi	Pelaksanaan Pengadaan Tanah	-

3.5.1 Metode Pengumpulan Data Primer

Metode pengumpulan data primer dilakukan dengan survey primer. Survey Primer perlu dilakukan untuk mengetahui data-data lapangan/data eksisting terkait permasalahan. Survey primer yang dilakukan dalam penelitian adalah dilakukan dengan teknik observasi langsung, wawancara, serta teknik kuisioner (daftar pertanyaan).

a. Observasi Langsung

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut (Nazir, 2005:175). Dalam penelitian ini pengumpulan data dengan pengamatan langsung digunakan dalam identifikasi Inventarisasi aset yang dimiliki masyarakat.

b. Pengumpulan Data Melalui Wawancara

Pengertian wawancara menurut Nazir (2005:193) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil wawancara, Faktor-faktor tersebut ialah pewawancara, responden, topik penelitian yang tertuang dalam daftar pertanyaan, dan situasi wawancara (singarimbun dan effendi, 1995:193). Metode wawancara pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui persepsi dan aspirasi masyarakat mengenai pengembangan kawasan SPT dan kondisi sosial ekonomi masyarakat terkait dengan pengadaan tanah serta aset yang dimiliki dan terkena dampak dari rencana kawasan SPT.

c. Pengumpulan Data Melalui Kuisisioner (Daftar Pertanyaan)

Penggunaan kuisisioner merupakan hal pokok untuk pengumpulan data. Hasil kuisisioner tersebut akan berbentuk angka-angka, tabel-tabel, analisa statistik dan uraian serta kesimpulan hasil penelitian. Tujuan pokok pengumpulan data melalui kuisisioner adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan survey dan memperoleh informasi dengan realibilitas dan validitas setinggi mungkin (singarimbun dan effendi, 1995:193). Metode kuisisioner pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui persepsi dan aspirasi masyarakat mengenai pengembangan kawasan SPT dan mengidentifikasi aset yang dimiliki sehingga bisa diidentifikasi inventarisasi aset yang dimiliki masyarakat guna menemukan kompensasi yang tepat bagi semua pihak yang terkait.

3.5.2 Metode Pengumpulan Data Sekunder

Survey sekunder merupakan metode pengumpulan data yang dapat diperoleh dari instansi terkait maupun studi literatur. Pengumpulan data sekunder dalam studi ini sebagai berikut:

a. Instansi

Survey instansi dilakukan guna melengkapi atribut data dalam penelitian. Teknik survey ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari instansi terkait yang terkait dengan objek penelitian. Survey instansi dilakukan terkait dengan tujuan mendapatkan informasi mengenai rencana pengembangan kawasan SPT termasuk peraturan terkait penelitian.

b. Studi Kepustakaan

Teknik studi ini yaitu dilakukan dengan studi kepustakaan dari jurnal-jurnal, buku-buku, serta studi-studi terdahulu yang berkaitan dengan objek penelitian.

3.6 Pemilihan Populasi dan Sampel

melakukan pemilihan populasi dan sampel untuk mendapatkan sumber data wilayah studi dari orang-orang yang berkaitan dengan objek penelitian.

3.6.1 Populasi

Pengertian Populasi menurut Silalahi (2009:253) adalah jumlah total dari seluruh unit atau elemen dimana penyelidik tertarik. Populasi adalah seluruh unit-unit yang darinya sampel dipilih. Populasi dapat berupa organisme, orang atau sekelompok orang, masyarakat, organisasi, benda, objek, peristiwa, atau laporan yang semuanya memiliki ciri dan harus didefinisikan secara spesifik dan tidak secara mendua.

Lokasi sentra primer timur terdiri dari tiga bagian kelurahan yaitu kelurahan pulo gebang, penggilingan, dan jatinegara. Akan tetapi kelurahan yang bersinggungan dalam kawasan inti sentra primer timur hanya kelurahan penggilingan dan pulogebang, masing-masing memiliki luas 20.46 ha dan 72.17 ha dengan jumlah penduduk dalam kawasan 4.683 jiwa dan 9.928 jiwa, maka populasi penduduk pada kawasan inti 14.611 jiwa dan jumlah total kepala keluarga (KK) yang terdapat pada kawasan inti SPT ini adalah 4.714.

3.6.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang mewakili populasi yang akan diteliti untuk memperoleh gambaran karakteristik dari populasi. Menurut prasetyo dan jannah (2005:119) definisi dari sampel adalah bagian populasi yang ingin diteliti.

a. Teknik Penarikan Sampel

Penelitian ini menggunakan nonprobabilita sampel dengan menggunakan teknik *purposive* sampel. Teknik penarikan sampel ini juga disebut sebagai *Judgmental Sampling* yang digunakan dengan menentukan kriteria khusus terhadap sampel, terutama orang-orang yang dianggap ahli atau orang-orang yang berkaitan langsung dan memahami persoalan topik dalam penelitian (Prasetyo dan Jannah, 2005:135). Penelitian ini menetapkan atau memilih masyarakat yang terkena dampak pengadaan tanah adalah pemilik dari aset yang akan dihitung.

b. Ukuran Sampel

Dalam menentukan ukuran sampel, dalam hal ini peneliti menggunakan rumus slovin dalam penentuan jumlah sampel dari populasi yang ada. Perhitungannya sebagai berikut (Prasetyo dan Jannah, 2005:137):

$$n = N/(1 + N(e)^2)$$

Keterangan:

n: ukuran sampel yang dibutuhkan

N: ukuran populasi

e: *margin error* dalam hal ini digunakan *margin error* sebesar 0,1

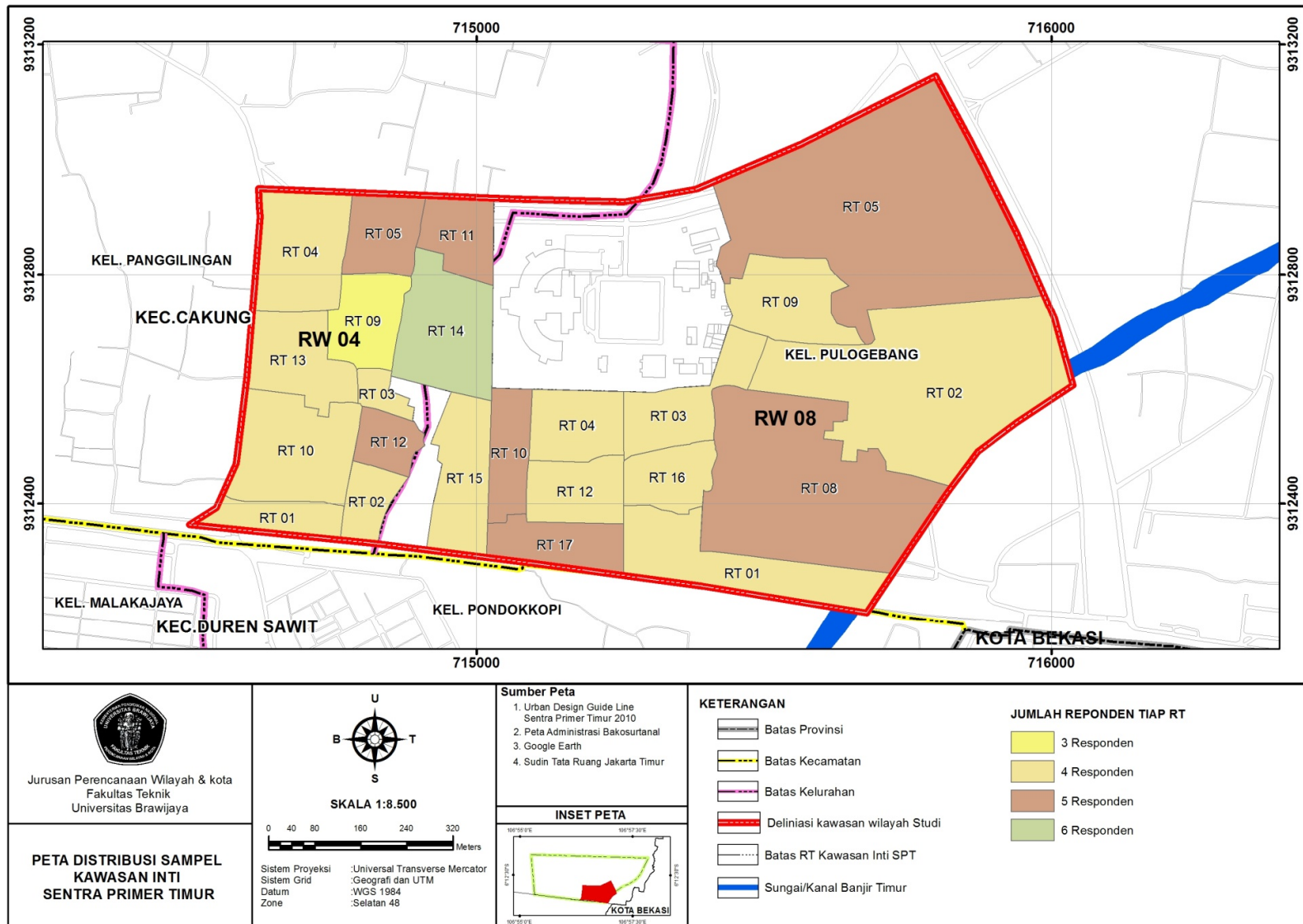
Dalam penelitian ini diketahui jumlah populasi pada kawasan inti sentra primer timur Jakarta timur sebesar 14.611 jiwa pada tahun 2010. Sehingga jumlah sampel yang akan diambil berdasarkan rumus adalah:

$$n = 14.611/(1 + 14.611(0,1)^2)$$

$$n = 99,9 = 100$$

Maka telah ditemukan jumlah responden yang dianggap mewakili populasi dalam penelitian berjumlah 100 responden.

Jumlah 100 responden tersebut akan dibagi dalam Kawasan inti SPT yang terdiri dari 23 RT dengan tujuan mendapatkan perwakilan pemilik aset tanah dalam setiap RT. Karena penelitian ini menetapkan atau memilih masyarakat yang terkena dampak pengadaan tanah adalah pemilik dari aset yang akan dihitung. Selain itu, pembagian sampel pada tiap RT dilakukan karena dapat melihat harga tanah yang berbeda di tiap RT karena pada dasarnya setiap lokasi mempunyai perbedaan harga tanah atau perbedaan besaran aset pada tiap RT. Sehingga jumlah sampel yang akan diambil. Berikut merupakan peta distribusi sampel pada kawasan inti SPT.



Gambar 3. 2 Peta Distribusi Sampel Kawasan Inti Sentra Primer Timur

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Metode Analisis Deskriptif Kualitatif

Analisis deskriptif bertujuan untuk membuat gambaran secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan fenomena yang diselidiki atau diteliti. Pada tujuan pertama digunakan analisis deskriptif berupa analisis distribusi frekuensi untuk mengidentifikasi persepsi dan aspirasi masyarakat terkait pengembangan kawasan SPT antara lain: analisis deskriptif persepsi dan aspirasi terhadap rencana kegiatan rencana pengembangan yang terdiri dari lokasi perencanaan, waktu pelaksanaan dan keterlibaan masyarakat, analisis deskriptif persepsi dan aspirasi terhadap kepanitiaan kegiatan yang terdiri dari struktur kepanitiaan, dan kinerja kepanitiaan, analisis deskriptif persepsi dan aspirasi terhadap pengaruh rencana kegiatan terhadap pendapatan/perekonomian, analisis deskriptif persepsi dan aspirasi terhadap kompensasi. Persepsi dan aspirasi masyarakat akan digunakan sebagai penentuan kompensasi dan arahan pengadaan tanah.

Analisis deskriptif juga digunakan untuk tujuan kedua dalam penilaian atau perhitungan kompensasi yang akan diberikan kepada masyarakat. Analisis digunakan dalam pelaksanaan pengadaan tanah. dasar perhitungan kompensasi dinilai dari harga tanah yang terdiri dari harga tanah berdasarkan NJOP dan pasar, Aset bangunan hunian, Aset fisik yang tidak dapat dipindah yang terdiri dari harga pagar dan tanaman, dan Aset usaha lainnya yang terdiri dari warung. Penentuan kompensasi juga berdasarkan masukan persepsi dan aspirasi masyarakat dilihat dari persentase keinginan masyarakat.

Dalam hal ini juga akan dilakukan pendekatan analisis deskriptif yang menjelaskan mengenai kondisi sosial-ekonomi masyarakat serta aset yang terkena dampak dari adanya rencana kawasan SPT. Dari persepsi dan aspirasi masyarakat dan perhitungan kompensasi maka akan diberikan arahan yang tepat dalam pengadaan tanah kawasan SPT yang tidak merugikan masyarakat maupun pemerintah.

3.8 Desain survei

Desain survey merupakan tabulasi dari metodologi penelitian yang digunakan dengan pedoman dalam pengumpulan data dilapangan, instansi atau literatur, sumber data, metode analisis data, sehingga hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan penelitian. Tabel berikut merupakan desain survey yang digunakan dalam penelitian;

Tabel 3. 3 Desain Survei

No	Rumusan Masalah	Variabel	Sub Variabel	Jenis Data yang Dibutuhkan	Metode Pengumpulan Data	Sumber Data	Metode Analisis Data	Output Penelitian
1.	Mengidentifikasi persepsi aspirasi masyarakat yang terkena dampak terakait pengembangan kawasan SPT	Persepsi	rencana kegiatan pengembangan	<ul style="list-style-type: none"> - Lokasi perencanaan <ul style="list-style-type: none"> ✓ Persepsi mengenai kesesuaian lokasi - Waktu pelaksanaan <ul style="list-style-type: none"> ✓ Persepsi mengenai waktu pelaksanaan yang sudah ditetapkan - Keterlibatan masyarakat <ul style="list-style-type: none"> ✓ Persepsi mengenai keterlibatan masyarakat saat ini - Prospek perekonomian kawasan inti SPT <ul style="list-style-type: none"> ✓ Persepsi mengenai kondisi perekomian saat ini - Struktur kepanitiaan yang diketahui masyarakat <ul style="list-style-type: none"> ✓ Persepsi mengenai struktur kepanitiaan saat ini - Kinerja panitia pngadaan tanah <ul style="list-style-type: none"> ✓ Persepsi mengenai kinerja panitia pengadaan tanah - Kompensasi <ul style="list-style-type: none"> ✓ Persepsi mengenai mekanisme penetapan besaran kompensasi 	Survei primer - Kuisinoer - wawancara	Masyarakat	Analisis deskriptif mengenai persepsi	Persepsi dan aspirasi masyarakat mengenai pengembangan kawasan SPT
		Aspirasi	rencana kegiatan pengembangan	<ul style="list-style-type: none"> - Lokasi perencanaan <ul style="list-style-type: none"> ✓ Aspirasi masyarakat terhadap rencana pengembangan di lokasi SPT - Waktu pelaksanaan <ul style="list-style-type: none"> ✓ Aspirasi masyarakat mengenai waku pelaksanaan 	Survei primer - Kuisinoer - wawancara	Masyarakat	Analisis deskriptif mengenai aspirasi masyarakat	

No	Rumusan Masalah	Variabel	Sub Variabel	Jenis Data yang Dibutuhkan	Metode Pengumpulan Data	Sumber Data	Metode Analisis Data	Output Penelitian
			kegiatan pengadaan tanah	<p>yang tepat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keterlibatan masyarakat <ul style="list-style-type: none"> ✓ Aspirasi keterlibatan masyarakat dalam proses pengembangan - Prospek perekonomian kawasan inti SPT <ul style="list-style-type: none"> ✓ Aspirasi masyarakat terhadap perkembangan perekonomian - Struktur kepanitiaan yang diketahui masyarakat <ul style="list-style-type: none"> ✓ Aspirasi masyarakat terhadap struktur kepanitiaan - Kinerja panitia pengadaan tanah <ul style="list-style-type: none"> ✓ Aspirasi masyarakat terhadap kinerja panitia pengadaan tanah - Kompensasi <ul style="list-style-type: none"> ✓ Aspirasi masyarakat mengenai bentuk kompensasi yang akan diberikan ✓ Aspirasi masyarakat mengenai besaran kompensasi 		Masyarakat		
2.	Mengidentifikasi kompensasi pengadaan tanah terkait	Sosial ekonomi	Jumlah dan komposisi penduduk	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah keluarga yang terkena proyek • Komposisi umur kepala keluarga yang terkena proyek • Jumlah KK dalam satu rumah 	Survei primer	Masyarakat	Analisis Deskriptif Sosial	Kondisi Sosial Ekonomi

No	Rumusan Masalah	Variabel	Sub Variabel	Jenis Data yang Dibutuhkan	Metode Pengumpulan Data	Sumber Data	Metode Analisis Data	Output Penelitian
	pengembangan kawasan SPT.			<ul style="list-style-type: none"> Jumlah keluarga inti dan numpang di dalam satu rumah Lama tinggal kepala keluarga di kawasan proyek Status pernikahan kepala keluarga Jenis pekerjaan kepala keluarga Lokasi pekerjaan Pendapatan dari pekerjaan pertama Pendapatan dari pendapatan kedua Tingkat pendidikan kepala keluarga 			- Ekonomi	
		Harga Standar Penentuan Kompensasi	Harga Tanah Aset Bangunan Hunian Aset Fisik yang Tidak Dapat Dipindah Aset usaha Lainnya	<ul style="list-style-type: none"> Harga tanah berdasarkan NJOP & pasar Standar harga bangunan hunian Standar harga pagar Standar harga tanaman berdasarkan peraturan Standar harga tanaman berdasarkan pasar 	Survei Primer & Survei Sekunder	Masyarakat & Instansi		Analisis Deskriptif
		Inventarisasi	Guna Lahan	<ul style="list-style-type: none"> Kepemilikan lahan Pemanfaatan Lahan Luas guna lahan Nilai tanah Nilai pendapatan tanah yang dimanfaatkan (tahun) 	Survei primer	Masyarakat	Analisis deskriptif inventarisasi aset dan nilai kompensasi	Analisis deskriptif berupa perhitungan biaya kompensasi dan kompensasi SPT
			Aset Bangunan	<ul style="list-style-type: none"> Luas dan Nilai bangunan Jenis bangunan (permanen, semi permanen, dan nonpermanen) Luas dan Nilai Dapur (jika terpisah) Luas dan Nilai Toilet (jika terpisah) 		Masyarakat		

No	Rumusan Masalah	Variabel	Sub Variabel	Jenis Data yang Dibutuhkan	Metode Pengumpulan Data	Sumber Data	Metode Analisis Data	Output Penelitian
3.	Memberikan arahan pengadaaan tanah dalam pengembangan kawasan SPT.	Persepsi dan aspirasi masyarakat	-	<ul style="list-style-type: none"> • Luas dan Nilai Gudang • Luas dan Nilai Lumbung • Luas dan Nilai Kandang • Nilai Tanaman • Nilai Perkebunan • Nilai Pohon • Nilai Pagar • Nilai Sumur • Nilai Irigasi • Nilai Kuburan • Nilai Warung • Nilai Pabrik • Pendapatan dari usaha 	-	Masyarakat	Analisis deskriptif mengenai arahan pengadaaan lahan	Arahan pengadaaan lahan
			Kompensasi	-	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil rumusan pertama berupa persepsi dan aspirasi masyarakat • Hasil rumusan kedua mengenai pemberian kompensasi 	-		